

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap bangsa. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin cepat. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yaitu kurikulum disesuaikan dengan perkembangan dalam masyarakat. Siswa yang berada di sekolah dasar kelas satu, dua dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan tumbuh dan berkembang sangat biasa. Pada pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topic pembahasan. Di pertanyaan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Di samping itu, pembelajaran tematik akan memberi peluang yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar. Pembelajaran tematik juga harus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membantu memahami konsep-konsep yang lebih menarik perhatian siswa.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan anyawa yang sangat menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa diungkapkan secara tegas oleh Komisi Pendidikan bahwa prinsip fundemantat pendidikan hendaklah mampu memberikan kontribusi untuk perkembangan seutuhnya setiap orang, jiwa dan raga, intelengensi, kepekaan, rasa etika, tanggung jawab pribadi dan nilai-nilai spiritual.

Pendidikan juga usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadia, kecerdasan, akhlak mulia, serta kterampilan yang di perlukan dirinya di masyarakat bangsa dan negara, sebagai lembaga Pendidikan dasar, Madrasa Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam rangka membangun fondasi pengetahuan dengan membekali teori dan praktik tentang disiplin ilmu tertentu kepada peserta didik.

Didalam proses pendidikan islam, media memiliki kedudukan yang sangat signifikasi untuk mencapai tujuan pendidikan islam. Bahkan media sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebihh signifikasi di bandingkan dengan pemateri itu sendiri. Media adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian memanfaatkan media secara akural,guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajarn adalah suatu cara atau upaya yang

dilakukan oleh guru atau pendidikan agar proses kegiatan belajar mengajar pada peserta didik dapat mencapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pada era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pendidikan dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dalam proses pendidikan, salah satunya adalah media audio visual. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MIN) menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru bukanlah, salah satu-satunya sumber belajar, namun guru hanya sebagai fasilitator yang memandu dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran agar terjadi tidak belajar secara efektif dan efisien¹

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2014 pasal 8 disebutkan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Untuk mendukung aspek-aspek tersebut, salah satunya yaitu mempunyai guru yang mampu membuat

¹Pujiriyanto 'Teknologi Pengembangan Media dan Pembelajaran, (Yogyakarta: UNY Press,2012),halm 56

media pembelajaran secara baik sehingga siswa tertarik dengan media yang kita buat dan memudahkan untuk siswa memahami dengan media yang di buat oleh guru.

Media sebagai alat untuk membantuk siswa dalam memahami Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat di manfaatkan sesuai dengan kondisi,waktu, keuangan, maupun materi yang akan \disampaikan. Media pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan dan mutu dan kualitas pembelajaran. Dengan kehadiran media pembelajaran dapat membantu pengajar dalam proses pengajar dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran, selain itu juga dapat memudahkan para siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dan dapat belajar secara sendiri. Berdasarkan pengamatan penelitian banyak siswa yang semgat mengikuti proses belajar mengajar di kelas karena guru sudah meyediakan media yang sangat menarik sehingga siswa tertarik dan semangat untuk belajar mengajar. Dengan adanya media siswa sagat bersemangat untuk belajar dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari observasi dan wawancara di MIN 1 Mojokerto diperoleh hasil bahwa pembelajaran tematik yang di lakukan MIN 1 Mojokerto belum dapat menarik minat siswa. Siswa cenderung luring berminat dan tertarik terhadap materi pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menonton dapat berat pada kurangnya focus ketika pembelajaran berlangsung. Pada peneliti

berwawancara dengan guru wali kelas V di MIN 1 Mojokerto sesuai dengan cara- cara yang diterapkan oleh guru di MIN 1 Mojokerto di dalam proses pembelajaran masi belum bisa menarik minat belajar siswa. Permasalahan yang bervariasi.

Hasil wawancara dengan ibu Novita Retno Purwanti,S.Pd.I guru tematik kelas V B di MIN Mojokerto. Menurut beliau dalam pembelajaran tematik yang dilakukan masi menggunakan metode konvensional yakni dengan menggunakan buku paket sebagai pengangan dalam pembelajaran,menjelaskan dengan tulisan, di papan tulis dan cerama. Pembelajaran yang tentu menggunakan mediah berbasis computer hanyalah saat pembelajaran Teknologi Informasik dan Komputer (TIK). Bahkan untuk penggunaan media yag berbasis komputer hanyalah menggunakan media power point (PPT) yang masi sederhana dan video hasil diinternet.

Maka dari ini peneliti sengaja mengangkat judul proposal yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V MIN 1 MOJOKERTO ”** (Penelitian Pada Siswa Kelas V MIN 1 Mojokerto Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto)²

² Novita, *Wawancara dan pengamatan* dikelas V MIN 1 Mojokerto

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, sehingga dibuatlah beberapa rumusan masalah, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas V MIN 1 Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan pembelajaran tematik pada siswa kelas V MIN 1 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas V MIN 1 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pembelajaran tematik pada siswa kelas V MIN 1 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah keilmuan bagi para akademisi maupun para pengkaji utama yang berkaitan dengan pendidikan dalam hal ini adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis:

a. Bagi sekolah

Semoga dapat menjadi saran atau masukan sebagai langkah perbaikan dengan mengacu pada masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian serta solusi yang ditawarkan terkait dengan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa.

b. Bagi umum

Semoga dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MIN).

